

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Podorejo Tahun Ajaran 2018-2019”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan rencana yang sudah disusun agar mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak ada metode yang paling unggul,
 - b. Setiap metode hanya sesuai untuk pembelajaran tertentu,
 - c. Pembelajaran suatu kompetensi membutuhkan metode tertentu yang mungkin tidak sama dengan kompetensi yang lain,
 - d. Setiap siswa memiliki sensitifitas berbeda terhadap metode pembelajaran,
 - e. Setiap siswa memiliki bekal perilaku yang berbeda serta tingkat kecerdasan yang berbeda pula,
 - f. Setiap materi pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana yang berbeda,

- g. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas lainnya yang lengkap,
 - h. Setiap guru memiliki kemampuan dan sikap yang berbeda dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.
3. Macam-macam metode pembelajaran antara lain meliputi:
- a. Metode cerita adalah metode dalam proses belajar mengajar di mana seorang guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah murid yang pada umumnya bersifat pasif.
 - b. Metode Tanya jawab adalah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran di mana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.
 - c. Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi tidak sama dengan berdebat, diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil satu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.
 - d. Metode kerja kelompok adalah kelompok dari beberapa individu yang bersifat pedagogis yang di dalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.
 - e. Metode penemuan (*discovery*) diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran, perseorangan, manipulasi objek dan percobaan, sebelum sampai kepada generalisasi. Sehingga

metode penemuan (*discovery*) merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif.

4. Hambatannya adalah:
 - a. Kondisi individu pelajar misalnya, siswa malas mengikuti materi pelajaran.
 - b. Faktor lingkungan misalnya, kelas lain yang tidak diajar akan ramai, jadi siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran akan sulit untuk konsentrasi karena ramai.
 - c. Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan pengaruhnya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, faktor ini juga meliputi alat atau media pembelajaran yang kurang memadai.
5. Solusinya, kita harus telaten memberikan motivasi pada anak-anak, agar mereka mau mengikuti pelajaran saya. Memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah difahami oleh anak-anak. Selain itu dengan memberikan hadiah, hadiahnya itu bisa berupa nilai ataupun barang. Kalau ada hadiahnya kan siswa akan berlomba-lomba mendapatkannya, meskipun hadiahnya itu sepele, tetapi menurut saya juga membantu untuk mengatasi kemalasan anak.
6. Dampak strategi guru yaitu:
 - a. Dampaknya siswa menjadi bersemangat

- b. hasrat eksplorasi di dalam diri siswa meningkat dan berkembang
- c. rasa ingin tau pada anak didik dapat melahirkan kegiatan yang positif, yaitu eksplorasi
- d. tercapainya keinginan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru
- e. siswa yang mengalami kesulitan belajar akan teratasi dengan melakukan hal yang luar biasa
- f. siswa akan lebih termotivasi dalam belajar karena hadiah yang diberikan kepada siswa berupa benda, pujian verbal, nilai yang baik dan lain-lain.
- g. Siswa mudah menerima dan menyerap materi pelajaran

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran atau guru kelas, meliputi:
 - a. Guru hendaknya memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran fikih. Karena mata pelajaran fikih itu sangat penting, dan sebagai dasar ilmu pengetahuan bagi umat Islam. Selain itu agar siswa mau mengamalkan dan tetap ingat dengan materi pelajaran fikih yang sudah dipelajarinya di sekolah.

- b. Dalam menyampaikan materi pelajaran, sebaiknya guru memberikan perhatian yang lebih kepada siswa.
2. Untuk peneliti berikutnya, hendaknya mengadakan penelitian terhadap segala sesuatu yang menyangkut permasalahan pendidikan untuk mencari solusi terbaik demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.